

Polisi Sebut Mario Dandy Pakai Sepatu Milik Penyidik saat Rekonstruksi

JAKARTA - Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya, Kombes Hengki Haryadi menjelaskan, alasan tersangka penganiayaan terhadap anak petinggi GP Ansor, Mario Dandy menggunakan sepatu saat rekonstruksi. Banyak yang bertanya terkait saat rekonstruksi, mengapa MDS menggunakan sepatu, sementara shane menggunakan sendal, kata Hengki. Kata Hengki, sepatu yang digunakan oleh Mario berupa sepatu pinjaman untuk menyesuaikan dengan kejadian sebenarnya. Bahwa sepatu tersebut di gunakan MDS beberapa saat sebelum di mulainya rekonstruksi. Sepatu itu milik penyidik, di pinjamkan kepada Mario untuk menyesuaikan situasi yang sebenarnya, sambungnya. Saat kejadian MDS menggunakan sepatu saat melakukan penganiayaan dalam bentuk injakan ataupun tendangan ke arah yang vital yaitu kepala dan kepala belakang, sambung dia. Lebih lanjut, Hengki menyebutkan pihaknya menganggap bahwa sepatu yang digunakan oleh tersangka Mario sebagai alat kejahatan. Penyidik bisa menganalisis apakah sepatu tersebut merupakan instrumental delik (alat kejahatan) yang bisa berpengaruh terhadap fatalitas luka terhadap korban. Jadi jangan ada persepsi lain, itu sepatu penyidik Bripka Hary, jelas dia. Untuk diketahui, Polda Metro Jaya telah menggelar rekonstruksi penganiayaan Mario Dandy Satriyo terhadap D anak pengurus GP Ansor. Sebanyak 40 adegan diperagakan dalam rekonstruksi yang digelar di Kompleks Green Permata Residence, Pesanggrahan, Jakarta Selatan pada Jumat (10/3/2023). "Dari 37 adegan yang kita siapkan, tadi berkembang menjadi 40 adegan. Adegan ke-40 terbagi menjadi dua karena angelnya berbeda, 40 A dan 40 B," ungkap Dirreskrimum Polda Metro Jaya, Kombes Hengky Haryadi pada wartawan, Jumat (10/3/2023). Hengki menuturkan, dari 37 reka adegan yang direncanakan polisi, ternyata ada sejumlah adegan tambahan. Adapun adegan tambahan diperoleh penyidik dari saksi-saksi yang turut melakukan adegan rekonstruksi tersebut. "Ini salah satu fungsi dari rekonstruksi. Salah satu saksi mengatakan ada beberapa angel yang belum kita terima," tuturnya.